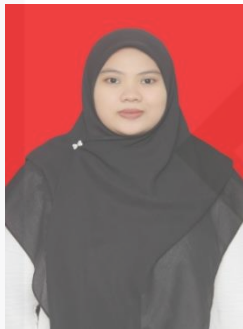




“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PENGHINDARAN PAJAK, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS BEBAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP MANAJEMEN LABA”
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

ADE SUKMAWATI
11773200004

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Nama
 Nim
 Fakultas
 Jurusan
 Judul
 Tanggal Ujian

: Ade Sukmawati
 : 11773200004
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Akuntansi S1
 : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).
 : Jum'at, 09 Juli 2021

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Nasrullah Rijamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

NAMA
NIM
FAKULTAS
JURUSAN
JUDUL

: ADE SUKMAWATI

: 11773200004

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI SI

: PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS BEBAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Hari/Tanggal Ujian : JUMAT, 9 JULI 2021

DISAHKAN OLEH

KETUA PENGUJI

FAHKRURROZI, SE.MM
NIP. 19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

ANNA NURLITA, SE. M.Si
NIK. 130 717 123

PENGUJI II

ARAS AIRA, SE. M.Ak
NIK. 130 411 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PENGHINDARAN PAJAK, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS BEBAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP MANAJEMEN LABA”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Oleh :

Ade Sukmawati
NIM. 11773200004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, penghindaran pajak, leverage, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 24 sampel dengan periode penelitian 2018-2020. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan bantuan Software Eviews 10. Penelitian model yang dipakai dalam analisis adalah memakai uji chow dan uji hausman dengan model terpilih common effect. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, arus kas bebas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. kepemilikan institusional, penghindaran pajak dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.189421 memiliki arti bahwa sebesar 18,94% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara kepemilikan institusional, penghindaran pajak, leverage, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan sedangkan sisanya 80,06% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan dan Manajemen Laba.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur terhadap ALLAH SWT karena atas ridho dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan Arus Kas Bebas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Peertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan inspirasi bagi penulis dalam proses menyusun skripsi ini untuk dijadikan sebagai sarana ibadah di jalan Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafa’at dari beliau di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini dengan kerendahaan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Sukarno (Alm) dan Ibunda Supriatin yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.

2. Abang dan Kakak tercinta Susanto, Sunarsih, dan Dewi Nurhasanah yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

5. Ibu selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau sekaligus Pembimbing Konsultasi Proposal dan Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya memberikan pelajaran, arahan, motivasi yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

7. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

8. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bayu Agung Setiawan, A.md.Kom selaku orang terkasih yang selalu memberikan support, motivasi dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Sahabat seperjuangan terkhusus sedari kecil, SMK, dan bangku kuliah yaitu Dhea Resti Dian Dari, Marlio Tina, SE, Ayun, Fira dan Nurul Aidha yang selalu bersama penulis dalam suka maupun duka. Terimakasih sudah bersedia mendengar keluh kesah penulis selama ini dan untuk semua dukungan, pengalaman persahabatan dan segalanya.
12. Kelompok pejuang toga yaitu Yolanda, Nadia Rizky Utami, Nurul Hidayah, Rizka Adzkia Erizal dan Silvia Fransiska yang selalu memberi semangat dalam menggapai toga di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.
13. Ika Wahyuni, Hikmatul Razila, Sarah selaku kakak kos yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
14. Warga kos pondok muslimah Ain, Uti, Ila, MbK Kiki, Kak Alfi, dan Nurul yang telah memberi keceriaan selama masa perkuliahan dan selalu bersama penulis dalam suka dan duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi C angkatan 2017 dan kelas Konsentrasi Akuntansi Keuangan angkatan 2017 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan keceriaan.
16. Teman-teman KKN Desa Alai Kepualaun Meranti yang selalu memberikan support, pelajaran, dan motivasi kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat berarti bagi penulis.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Ade Sukmawati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Akuntansi Positif.....	17
2.1.2 Teori Agensi (Agency Theory)	18
2.2 Manajemen Laba	20
2.2.1 Pengertian Manajemen Laba	20
2.3 Kepemilikan Institusional	23
2.4 Penghindaran Pajak	23
2.5 <i>Leverage</i>	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6	Ukuran Perusahaan	25
2.7	Arus Kas Bebas	27
2.8	Pertumbuhan Penjualan	28
2.9	Perspektif Islam Terhadap Pola Manajemen Laba	29
2.10	Penelitian Terdahulu	34
2.11	Kerangka Konseptual	39
2.12	Pengembangan Hipotesis.....	40
2.12.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba	40
2.12.2	Pengaruh Pengindaran Pajak terhadap Manajemen Laba	41
2.12.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	42
2.12.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	43
2.12.5	Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba	43
2.12.6	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba	44
2.12.7	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pengindaran Pajak, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba.....	45
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Desain Penelitian.....	49
3.2	Populasi dan Sampel	51
3.2.1	Populasi.....	51
3.2.2	Sampel	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Jenis dan Sumber Data	54
3.3.1	Jenis Data	54
3.3.2	Sumber Data.....	54
3.4	Teknik Pengumpulan Data	54
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	55
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	55
3.5.2.1	Manajemen Laba	55
3.5.2	Variabel Independen (X)	56
3.5.2.1	Kepemilikan Institusional	57
3.5.2.2	Pengindaran Pajak.....	57
3.5.2.3	<i>Leverage</i>	58
3.5.2.4	Ukuran Perusahaan	58
3.5.2.5	Arus Kas Bebas	59
3.5.2.6	Pertumbuhan Penjualan.....	59
3.6	Teknik Analisis Data	61
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	62
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	62
3.6.2.1	Uji Normalitas Data	62
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	63
3.6.2.3	Uji Heteroskedasitas	63
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3	Penentuan Model Estimasi.....	64
3.6.3.1	Model Pooled <i>Least Square</i> (Common Effect Model)	64
3.6.3.2	Model Efek Tetap atau <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	65
3.6.3.3	Random Effect Model (REM)	65
3.6.4	Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel.....	65
3.6.4.1	Uji Chow (Likelihood Ratio).....	66
3.6.4.2	Uji Hausman.....	66
3.6.4.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	67
3.6.5	Pengujian Hipotesis	68
3.6.5.1	Uji Parsial (Uji t)	68
3.6.5.2	Uji Simultan (Uji F)	69
3.6.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		70
4.1	Hasil Penelitian	70
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	70
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	73
4.1.2.1	Uji Normalitas Data	73
4.1.2.2	Uji Multikolineritas.....	74
4.1.2.3	Uji Heteroskedasitas	75
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	76
4.1.3	Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel.....	78
4.1.3.1	Model Regresi Data Panel.....	78
4.1.3.2	Uji Chow (Likelihood Ratio).....	81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3.3 Uji Hausman.....	82
4.1.3.4 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM-Test).....	83
4.1.4 Pengujian Hipotesis	84
4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)	84
4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F)	86
4.1.4.3 Uji R-Square (R ²).....	87
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	87
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba ..	88
4.2.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	90
4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	91
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	92
4.2.5 Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba	94
4.2.6 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba.....	95
4.2.7 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pengindaran Pajak, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba	96
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Keterbatasan Penelitian	99
5.3 Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	52
Tabel 3.2	Perusaaan yang Dijadikan Sampel	53
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	60
Tabel 3.4	<i>Durbin Watson d test</i> : Pengambilan Keputusan.....	64
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel	70
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedasitas	76
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Pooled Least Square (Common Effect Model)</i>	78
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	79
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	80
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Chow</i>	81
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Hausman</i>	82
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	83
Tabel 4.11	Hasil Regresi Data Panel	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	73





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan
LAMPIRAN 2	Data Penelitian Variabel Kepemilikan Pengindaran Pajak, Leverage , Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba
LAMPIRAN 3	Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 4	Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 5	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 6	Hasil Uji Heteroskedasitas
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 8	Hasil Uji <i>Pooled Least Square (Common Effect Model)</i>
LAMPIRAN 9	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
LAMPIRAN 10	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>
LAMPIRAN 11	Hasil Uji <i>Chow</i>
LAMPIRAN 12	Hasil Uji <i>Hausman</i>
LAMPIRAN 13	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>
LAMPIRAN 14	Hasil Regresi Data Panel
LAMPIRAN 15	Tabel f
LAMPIRAN 16	Tabel Durbin Watson (DW)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang ini telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang usahanya. Pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dapat membantu perusahaan untuk memenangkan kompetisi persaingan dalam pasar. Oleh sebab itu, perusahaan cenderung akan selalu menunjukkan kinerja yang baik. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah besarnya angka laba yang diperoleh. Angka laba yang semakin tinggi dari tahun ke tahun dapat diasumsikan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal untuk memperoleh keuntungan.

Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba, karena laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan manajemen laba. Manajemen laba yang sering dikenal dengan istilah asingnya *earnings management* merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang.

Laporan laba/rugi sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunis manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor karena informasi laba yang disajikan dapat menyebabkan keputusan investasi yang salah. Tindakan oportunis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1*, informasi laba merupakan indikator untuk mengukur kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan serta membantu pemilik untuk memperkirakan *earnings power* perusahaan dimasa yang akan datang (Suwardjono, 2014).

Manajemen laba sendiri adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Schipper, 1989) dalam (Sesti Yurfita Sari, 2015). Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholders* tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan (Healy dan Wahlen, 1999) dalam (Sesti Yurfita Sari, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fenomena yang terkait dengan manajemen laba terjadi pada laporan keuangan di perusahaan sektor pertambangan yaitu PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS). PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 189,46 miliar hingga kuartal III 2019. Jumlah ini tumbuh 3,40% dibandingkan periode serupa di tahun lalu sebesar Rp 183,22 miliar. Tetapi, peningkatan pendapatan tidak diikuti oleh laba bersih perusahaan yang harus merosot 94,07% dari Rp 30,22 miliar di kuartal III 2018 menjadi Rp 1,79 miliar di kuartal III 2019.

Di periode Januari - September lalu, beban pokok penjualan BOSS melonjak 15,38% menjadi Rp 118,11 miliar. Padahal, di periode yang sama di tahun sebelumnya beban pokok penjualan BOSS masih berada di level Rp 102,36 miliar. BOSS juga mencatatkan peningkatan beban penjualan sebanyak 22,93% menjadi Rp 37,41 miliar di kuartal tiga lalu. Pada kuartal ketiga tahun sebelumnya, beban penjualan emiten tersebut tercatat sebesar Rp 30,43 miliar. Beban keuangan BOSS juga naik 80,61% dari Rp 6,50 miliar di kuartal tiga tahun lalu menjadi Rp 11,74 miliar di kuartal tiga tahun ini. Hingga kuartal III 2019, BOSS memiliki aset berjumlah Rp 823,39 miliar atau naik 53,37% dibandingkan kuartal III 2018 sebesar Rp 536,86 miliar.

Dengan adanya praktik manajemen laba, manajer seringkali memanfaatkan peluang untuk menunjukkan laba yang besar dan menutupi kerugian yang ada pada laporan keuangan membuat niatan manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba semakin menjadi. Praktik manajemen laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan beberapa faktor saja, diantaranya adalah kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan.

Untuk mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba maka upaya lain yang dapat dilakukan antara adalah dengan membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang lebih baik, karena hal ini akan mendorong terciptanya keadilan, transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Sistem ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (Wardani dan Wahyuningtyas, 2018). Salah satu komponen di dalam *good corporate governance* adalah kepemilikan institusional.

Faktor pertama yang dapat mendorong manajemen laba ialah kepemilikan institusional. Keberadaan kepemilikan institusional dipandang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan, seperti yang dikatakan oleh peneliti Nengzih (2019) bahwa kepemilikan institusional terbukti berpengaruh signifikan untuk menghindari manajemen laba. Hal tersebut menggambarkan bahwa adanya kepemilikan institusional dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba karena investor institusional dapat melakukan monitoring dan dianggap tidak mudah dibodohi oleh tindakan manajer.

Faktor kedua yang dapat mendorong perusahaan melakukan manajemen laba seperti kasus Garuda Indonesia, dimana ingin meningkatkan labanya untuk terlihat baik dalam melaporkan laba keuangan yang dilaporkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam rangka menarik pihak eksternal dalam menanamkan modalnya. Dalam kasus tersebut laba yang mengalami kenaikan tinggi akan menjadi sorotan para fiskus dalam pembayaran pajak perusahaan. Laba yang tinggi pula, akan memberikan keuntungan bagi para investor terkait pembagian dividen oleh perusahaan. Kasus Praktik manajemen laba akan terus terjadi dimana tujuannya yaitu untuk menghasilkan komposisi laba yang bagus bagi perusahaan sehingga performa perusahaan dapat terlihat baik bagi pemakai kepentingan. Salah satu motivasi manajemen laba adalah meminimalkan pajak. Perusahaan akan menganggap pajak sebagai beban, sedangkan hal itu berlawanan dengan fiskus yang menganggap pajak sebagai pemasukan tetap. Untuk itu, perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan cara yang legal melalui praktik *tax avoidance*. (Mardiasmo, 2009) dalam (Merianti Tria, 2020) menjelaskan bahwa *tax avoidance* adalah upaya untuk meringankan beban pajak namun tidak melanggar Undang-Undang yang ada.

Secara logika, jika utang perusahaan meningkat, maka beban bunga yang dihasilkan juga akan meningkat. Jika beban bunga meningkat, maka laba yang dihasilkan akan menurun karena beban bunga akan mengurangi laba bersih sebelum pajak. Jika laba yang dihasilkan menurun, maka pembagian dividen pada pemegang saham akan menurun. Hal ini bertentangan dengan kepentingan investor untuk menaikkan laba, guna menaikkan dividen yang diterima. Secara logika, jika laba perusahaan meningkat, maka pembagian dividen akan meningkat. Hal inilah yang menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu tujuan perusahaan dalam melakukan manajemen laba dengan cara memperkecil laba. Sejalan dengan tujuan dilakukannya penghindaran pajak yaitu dengan cara meperkecil laba. Jika laba perusahaan menurun maka beban pajak yang dibayarkan akan menurun. Oleh karena itu, semakin besar laba perusahaan maka beban pajak dibayarkan akan semakin tinggi hal ini sejalan dengan dilakukannya praktik manajemen laba dalam rangka memperkecil laba.

Faktor ketiga lainnya yang dapat memengaruhi manajemen laba dalam teori akuntansi posistif adalah *leverage*. *Leverage* mempunyai hubungan dengan sumber dana eksternal, yaitu dengan kata lain sumber dana yang berasal dari investor, terutama utang yang digunakan untuk membiayai biaya operasional pada suatu perusahaan. *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Dapat dikatakan pula *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh manaaktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukurkemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi dalam (Leni Susanti, 2019).

Jika tingkat *Leverage* dalam perusahaan tinggi, maka semakin tinggi biaya bunga. Jika biaya bunga semakin tinggi, maka dapat menurunkan laba yang akan diperoleh perusahaan dan perusahaan terancam tidak dapat melunasi kewajibannya. Sehingga Perusahaan akan cenderung melakukan perekayasaan dalam bentuk manajemen laba. Perusahaan yang memiliki utang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan memilih kebijakan akuntansi dengan menggeser laba masa depan ke masa sekarang.

Faktor keempat yaitu ukuran perusahaan yang juga memegang andil penting dalam melakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan dianggap sebagai skala dalam melihat besar kecilnya suatu perusahaan, dimana besar kecilnya suatu perusahaan akan berdampak pada operasional perusahaan termasuk penentuan praktik manajemen laba. Menurut (Machfoedz, 1994) dalam (Merianti Tria, 2020) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Secara umum ukuran perusahaan dapat dibedakan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan dengan skala yang semakin kecil akan cenderung membutuhkan sedikit pendanaan daripada perusahaan besar. sebaliknya, semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak pendanaan yang dibutuhkan. Baik pendanaan yang berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Akibatnya pendanaan yang berasal dari luar tersebut akan menjadikewajiban bagi perusahaan. Sehingga besarnya kewajiban tersebut akan berdampak pada menurunnya laba yang dilaporkan perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar perusahaan, akan semakin tinggi pengaruhnya dalam melakukan praktik manajemen laba, guna melaporkan laba yang baik dan stabil bagi pemakai informasi keuangan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor kelima yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba adalah arus kas bebas. Penyebab masalah keagenan antara manajer dan prinsipal lainnya adalah konflik kepentingan berkaitan dengan penggunaan arus kas bebas (*free cash flow*) perusahaan. Arus kas bebas merupakan kas yang tersisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan net present value (NPV) positif (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Risa Wahyunita, 2020). Perusahaan dengan Arus Kas Bebas yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar. Semakin besar arus kas bebas yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat. Arus kas bebas merupakan arus kas aktual yang bisa didistribusikan kepada investor sesudah perusahaan melakukan semua investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya.

Dan faktor keenam yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba ialah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masing-masing laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aktivitas penjualan yang terus meningkat akan meningkatkan laba yang besar pula. Dengan adanya pertumbuhan penjualan akan memberi motivasi untuk perusahaan dalam melakukan manajemen laba tujuannya ialah untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualannya dan memberi peluang bagi kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi juga memiliki motivasi dalam melakukan manajemen laba dalam memperoleh laba, manakala mereka dihadapkan pada permasalahan untuk tetap mempertahankan trend laba dan trend penjualan (khairani, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nengzih (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan untuk menghindari manajemen laba. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia Damayanti Sanjaya dan Rizka Indri Arfianti (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari hasil penelitian Tria Merianti (2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Januar Eky, Pambudi Imam dan Hidayat Angga Eko Julio (2019) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil penelitian Rusdiyanto Dan Narsa, I Made (2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Siwi Padmini dan Ni Made Dwi Ratnadi (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari hasil penelitian Esty Rohayati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dari hasil penelitian Luh Siwi Padmini dan Ni Made Dwi Ratnadi (2020) menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia Damayanti Sanjaya dan Rizka Indri Arfianti (2020) menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari hasil penelitian Acep Edison & Ashari Purwo Adi Nugroho (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dionisius Ivan Kushardiyanto (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan beberapa teori diatas, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nengzih (2019) yang meneliti pengaruh tata kelola perusahaan, penghindaran pajak, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan indonesia 2015-2017. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan untuk menghindari manajemen laba. Sementara penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan untuk menghindari praktik manajemen laba. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini penulis menambahkan dua variabel bebas yaitu arus kas bebas yang diteliti oleh Luh Siwi Padmini dan Ni Made Dwi Ratnadi (2020) dan pertumbuhan penjualan oleh Acep Edison & Ashari Purwo Adi Nugroho (2020). Alasan penulis menambahkan variabel tersebut adalah karena pertumbuhan penjualan diduga menjadi faktor lain yang menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba. Selain itu, masalah keagenan antara manajer dan principal yang berkaitan dengan penggunaan arus kas bebas perusahaan juga menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Pemilihan manajemen laba sebagai variabel dependen adalah karena ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Hal mendasar pemilihan objek tersebut adalah adanya dugaan praktik manajemen laba yang kerap kali terjadi pada 10 tahun terakhir ini pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sektor pertambangan. Selain itu pada perusahaan pertambangan menggambarkan perusahaan yang ada di Indonesia, dan tentunya akan membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian ini masih sangat penting untuk dilakukan, karena saat ini masih banyak ditemukan perusahaan-perusahaan yang menyalahgunakan wewenang untuk manajemen laba, sehingga manajemen dengan mudahnya menentukan laba yang diinginkan. Selain itu penelitian ini juga berguna bagi perusahaan itu sendiri dan juga berguna pihak-pihak berkepentingan lainnya seperti investor. Hal ini disebabkan informasi mengenai manajemen laba suatu perusahaan sangat mempengaruhi pihak-pihak perusahaan yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
5. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
6. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
7. Apakah kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh arus kas bebasterhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai panduan bagi perusahaan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi akademik, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis atau penelitian lainnya untuk lebih mengkaji variabel tersebut lebih mendalam.

1.5

Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan garis besar penyusunan agar memudahkan dalam memahami secara keseluruhan. Sistematika Penulisan terdapat :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan gambaran umum dari keseluruhan isi, dengan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua adalah kajian pustaka yang membahas teori-teori yang merupakan kajian kerangka teoritis. Dalam hal ini diuraikan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan data, sumber data, jenis penelitian, variabel penelitian, analisis data serta hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis, serta pembahasam tentang hasil analisis yang menggunakan alat uji.

BAB V PENUTUP

Bab kelima merupakan penutup yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts & Zimmerman (1986) dalam (Angelia Damayanti Sanjaya dan Rizka Indri Arfianti, 2020) ada berbagai motivasi yang mendorong manajer melakukan manajemen laba. Teori akuntansi positif mengusulkan tiga hipotesis motivasi manajemen laba, yaitu :

1. Hipotesis program bonus (*the bonus hypothesis*). Jika perusahaan memiliki rencana pemberian bonus, maka manajer akan memilih metode akuntansi yang dapat menggeser laba pada periode yang akan datang ke periode sekarang.
2. Hipotesis perjanjian utang (*the debt covenant hypothesis*). Semakin dekat perusahaan ke arah pelanggaran persyaratan utang yang didasarkan atas angka akuntansi maka manajer lebih cenderung untuk memilih prosedur-prosedur akuntansi yang memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan.
3. Hipotesis biaya politik (*the political cost hypothesis*). Pada perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menangguhkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang. Hal ini dapat memperkecil laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

(Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Risa Wahyunita, 2020) mengungkapkan bahwa konsep *agency theory* yaitu berupa hubungan antara principal dan agen ditandai sebagai suatu kontrak di mana satu atau lebih pihak (principal) memberikan tugas kepada pihak lain (agen) untuk melaksanakan jasa dan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan. Pihak principal hanya bertindak sebagai pengawas dengan memonitor kinerja perusahaan melalui laporan yang diberikan oleh agen. Dalam *agency theory* memiliki asumsi bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.

Pemegang saham sebagai pihak principal mengadakan kontrak untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Manajer termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologinya antara lain dalam memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Masalah keagenan muncul karena adanya perilaku oportunistik dari manajer, yaitu perilaku manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri yang berlawanan dengan kepentingan pemilik perusahaan. Manajer memiliki dorongan untuk memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memperhatikan kinerjanya yang baik untuk tujuan mendapatkan hadiah/bonus dari pemilik perusahaan.

Para manajer memiliki fleksibilitas untuk memilih di antara beberapa cara alternatif dalam mencatat transaksi sekaligus opsi-opsi yang ada dalam perlakuan akuntansi yang sama. Fleksibilitas ini, yang dimaksud

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk memungkinkan para manajer beradaptasi terhadap berbagai situasi ekonomi dan menggambarkan konsekuensi ekonomi yang sebenarnya dari transaksi tersebut, dapat juga digunakan untuk memengaruhi tingkat pendapatan pada suatu waktu tertentu dengan tujuan untuk memberikan keuntungan bagi para manajemen dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Munculnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori keagenan.

Konsep manajemen laba menurut (Salno dan Baridwan, 2000) dalam (Sesti Yurfita Sari, 2015) yang menggunakan pendekatan teori keagenan menyatakan bahwa: “Praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara kepentingan manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendaknya. Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemilik (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) atau yang disebut dengan *agency conflict*. Sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut.

Konflik antar kelompok atau *agency problem* merupakan konflik yang timbul antara pemilik, karyawan dan manajer perusahaan dimana ada kecenderungan manajer lebih mementingkan individu dari pada tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. *Agency problem* muncul terutama karena perusahaan menghasilkan *free cash flow* yang sangat besar. Selain itu konflik antara manajemen dan pemegang saham sering timbul dalam transaksi pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan besar dengan menggunakan utang yang sering disebut dengan *leveraged buy out* (LBO). Munculnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (prinsipal) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Mela Kartika, 2020).

2.2 Manajemen Laba

2.2.1 Pengertian manajemen laba

Menurut (Sulistyanto, 2008:47) dalam (Merianti Tria, 2020) manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Definisi tersebut mengartikan bahwa manajemen laba merupakan perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitas mereka. Manajer melakukan manajemen laba dengan memilih metoda atau kebijakan akuntansi terlebih dahulu untuk menaikkan laba atau menurunkan laba. Manajer dapat menaikkan laba dengan menggeser laba periode-periode yang akan datang ke periode kini dan manajer dapat menurunkan laba dengan menggeser laba periode kini ke periode-periode berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen laba biasanya terjadi ketika manajer menggunakan kebijakan dalam pelaporan keuangan dan juga ketika menstruktur transaksi dalam pelaporan keuangan untuk mengaburkan sebagian stakeholder tentang kinerja ekonomis perusahaan atau untuk mempengaruhi kontrak yang bergantung atas angka akuntansi yang dilaporkan. Para praktisi menilai manajemen laba sebagai kecurangan, sementara akademisi menilai manajemen laba bukan kecurangan. Ada argument yang diungkapkan oleh setiap pihak untuk mempertahankan pendapatnya. Walaupun demikian, kedua belah pihak menyepakati manajemen laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan menunda informasi keuangan. Terdapat beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk merekayasa laba, yaitu :

1. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Beberapa ahli seperti (*Rosenzweig dan Fischer, 1995*) dan (*Bruns dan Merchant, 1990*) mengatakan bahwa teknik rekayasa jenis ini disebut sebagai teknik manipulasi keputusan operasional. Contoh dari teknik rekayasa ini adalah adanya rekayasa pada pendapatan dan biaya dengan cara mempercepat/menunda pengeluaran untuk sampai periode akuntansi berikutnya.

2. Mengubah metode akuntansi

Merekayasa laba dapat dilakukan dengan merubah metode akuntansi dalam mencatat transaksi pada kegiatan operasional perusahaan. Diantaranya dengan merubah metode penyusutan aset tetap yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua dicatat menggunakan metode garis lurus menjadi saldo menurun sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan.

3. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan manajemen laba yaitu melalui *judgement* terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi akuntansi diantaranya melakukan estimasi pada depresiasi aset tetap, estimasi pada biaya garansi, dan estimasi pada tingkat piutang tak tertagih.

Manajemen melakukan manajemen laba karena manajemen merasa labanya terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga menunjukkan bahwa manajemen laba sebagai akibat dari melihat atau memprediksi laba yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Menurut Scott (2015: 447), pola manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dapat dilakukan dengan cara:

1. *Taking a Bath*. Pola ini terjadi pada saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa datang.
2. *Income Minimization*. Dilakukan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba pada periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. *Income Maximization*. Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.
4. *Income Smoothing*. Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

2.3 Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (Tarjo, 2008) dalam (Dendi Purnama, 2017). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen perusahaan karena kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak eksternal sehingga dapat mengawasi pihak internal lebih optimal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer.

2.4 Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)

Menurut (Erly Suandy, 2011:20) dalam Januar Eky, Pambudi Imam Hidayat & Angga Eko Julio, 2019) Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undang perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan penghindaran pajak ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara pada sektor pajak. Penghindaran pajak juga merupakan bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran.

2.5 Leverage

Leverage merupakan besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. (Weston & Thomas, 1996) dalam (Ningsih, 2019) mengemukakan bahwa penggunaan hutang akan menentukan tingkat *financial leverage* perusahaan. Karena dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi. Sehingga pada akhirnya akan menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan.

Menurut (Trisnawati, Mardayaningrum, & Khotimah, 2018) perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva. Besarnya tingkat *leverage* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang kurang baik karena adanya kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar atau melunasi utang-utang yang ditanggung. *Leverage* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba karena manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan sumber dana eksternal khususnya utang yang digunakan untuk membiayai kelangsungan operasi perusahaan ke depannya.

Tingkat kewajiban yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin ketat pengawasan yang dilakukan oleh kreditor. Sehingga fleksibilitas manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin berkurang. Namun, apabila perusahaan melakukan praktik manajemen laba maka kreditor atau investor cenderung tidak mempercayai laporan yang diberikan oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil. Perusahaan yang melanggar hutang menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa hutang.

2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut (Machfoedz, 1994) dalam (Merianti Tria, 2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam (Merianti Tria, 2020), besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan dana yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan laba dan juga pertumbuhan tingkat pengembalian saham Hal tersebut menyebabkan faktor ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan semakin banyak dan memperkecil kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang bisa menyebabkan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*)

Arus kas bebas (*free cash flow*) adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan melakukan investasi dalam aset tetap produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Lebih spesifik lagi, nilai operasi suatu perusahaan akan tergantung pada perkiraan arus kas bebas masa depannya (*free cash flow-FCF*), yang dinyatakan sebagai laba operasi setelah pajak dikurangi dalam modal kerja dan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan usaha. Jadi, arus kas bebas mencerminkan kas benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor. Oleh karena itu, manajer membuat perusahaannya menjadi lebih bernilai dengan meningkatkan arus kas bebasnya (Houston dan Brigham, 2010) dalam (Merianti, 2020).

Disebut sebagai *free cash flow* (arus kas bebas) karena istilah ini menunjukkan arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada para pemodal (baik pemegang saham maupun obligasi) setelah perusahaan melakukan investasi pada tambahan aktiva tetap, peningkatan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Sebagai misal, depresiasi memang dimaksudkan untuk mengganti aktiva tetap yang nantinya usang, dengan aktiva tetap baru. Tetapi apabila perusahaan mengalami pertumbuhan, maka mungkin dana dari depresiasi saja tidak cukup untuk membeli tambahan aktiva tetap yang baru. Demikian juga apabila perusahaan mengalami pertumbuhan, maka modal kerja yang diperlukan akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih besar. Hal ini berarti dana yang diperoleh dari operasi akan dipakai sebagai untuk penambahan aktiva tetap dan penambahan modal kerja (Husnan Suad Dan Pudjiastuti Enny, 2015).

2.8 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dari tahun ketahunnya. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi maka mencerminkan pendapatan meningkat sehingga beban pajak meningkat.

Sehingga manajer terdorong untuk melakukan manajemen laba seiring dengan semakin tingginya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan agar laba perusahaan nampak lebih rendah dari pada laba yang sesungguhnya diperoleh (Anak agung mas ratih, 2017).

Perhitungan tingkat penjualan perusahaan dibandingkan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila perbandingannya semakin besar maka tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Pertumbuhan penjualan adalah jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan bahwa seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka asset juga akan mengalami peningkatan. Pertumbuhan penjualan yang terjadi pada perusahaan setiap tahunnya dan hal ini dapat memotivasi manajer dalam memperoleh laba (Sari dan Rusli, 2015).



2.9

Perspektif Islam Terhadap Pola Manajemen Laba

Pola yang dilakukan dalam manajemen laba yakni dengan cara melakukan pelaporan dengan teknik tertentu agar laporan keuangan yang disajikan dapat dijadikan sarana dalam memperoleh keuntungan atau memuluskan strategi keuangan dari seorang manajer. Hal ini tidaklah sesuai dengan prinsip syariah mengenai cara memperoleh keuntungan dalam bisnis.

Mohammad Hidayat, seorang konsultan bisnis syariah, menekankan pentingnya unsur kejujuran dan kepercayaan dalam manajemen Islam. Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang sangat terpercaya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Hidayat mengungkapkan, ada empat pilar etika manajemen bisnis menurut Islam seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW :

1. Tauhid. Artinya memandang bahwa segala aset dari transaksi bisnis yang terjadi di dunia adalah milik Allah, manusia hanya mendapatkan amanah untuk mengelolanya.
2. Adil. Artinya segala keputusan menyangkut transaksi dengan lawan bisnis atau kesepakatan kerja harus dilandasi dengan akad saling setuju.
3. Kehendak bebas. Artinya manajemen Islam mempersilahkan umatnya untuk menumpahkan kreativitas dalam melakukan transaksi bisnisnya sepanjang memenuhi asas hukum ekonomi Islam, yaitu halal.
4. Pertanggungjawaban. Artinya semua keputusan seorang pimpinan harus dipertanggungjawabkan oleh yang bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilar-pilar tersebut akan membentuk konsep etika manajemen yang jelas ketika melakukan kontrak kerja dengan perusahaan lain atau pun antara pimpinan dengan bawahan. Penjelasan Al-Qur'an mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu, diantaranya Surat An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang kalian saling Ridha. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Pengasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perlakuan manajemen laba dengan *Taking a bath*, *Income minimization*, *Income maximization*, *Income smoothing* tidaklah sesuai dengan syariat islam. Dalam surat An Nisa ayat 29, diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan adanya keridhoan dalam melakukan transaksi. Sedangkan dalam manajemen laba, manajer keuangan melakukan pelaporan keuangan yang telah di modifikasi agar memperoleh keuntungan. Misalnya dengan menurunkan jumlah laba yang akan dilaporkan padahal perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi dengan maksud untuk memperoleh perhatian secara politis. Hal tersebut tidaklah diperbolehkan karena tidak mengandung unsur kejujuran didalamnya. Walaupun praktek manajemen laba diatur dalam Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum (PABU/GAAP). Hal tersebut telah dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لَتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِإِلَافٍ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٨

Artinya :

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keuntungan yang diperbolehkan oleh Islam adalah laba yang diperoleh secara wajar, tidak merugikan dan mengurangi hak-hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli. Sedangkan dalam manajemen laba terkandung unsur “mengemas” dalam bentuk yang tidak sesuai dengan hakikatnya untuk mengecoh dalam pelaporan keuangan perusahaan. Seperti pola manajemen laba *Income maximization* dimana seorang manajer memaksimalkan laba yang dilaporkan agar memperoleh bonus yang lebih besar, *income maximization* dilakukan pada saat laba mengalami penurunan. Kecenderungan manajer untuk memaksimalkan laba juga dapat dilakukan pada perusahaan yang melakukan suatu pelanggaran perjanjian utang. Selain itu pola *Income smoothing* yang dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil. Hal tersebut jelas tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. Dimana mengambil keuntungan dalam hal ini laba, dengan melakukan tindakan menipu atau menyamarkan perdagangan dengan menyembunyikan cacatnya barang dagangan, atau menampakkannya (mengemasnya) dalam bentuk yang menipu, yang tidak sesuai dengan hakikatnya, dengan tujuan mengecoh pembeli, tidak diperbolehkan.

Bila dilihat dari prinsip dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam kaidah muamalah, laba dalam Islam tidak hanya berpatokan pada bagaimana memaksimalkan nilai kuantitas laba tersebut, akan tetapi juga adanya keselarasan dengan nilai kualitas yang diharapkan secara fitrah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemanusiaan dan Islam. Tetapi, tidak semua yang dipandang dapat memenuhi kebutuhan manusia serta ada manfaat di dalamnya, dapat diperjualbelikan atau dikonsumsi oleh manusia. Laba yang merupakan hasil dari sebuah proses transaksi jual beli atau bisnis harus dinilai dari kualitasnya, bukan hanya sekedar kuantitasnya.

Prinsip ini sesuai dengan kaidah al jazu min jinsil al amal, bahwa balasan itu tergantung dari perbuatannya. Maka setiap laba yang dihasilkan melalui sumber yang diharamkan atau proses transaksi bisnis yang tidak diakui oleh syariah tidaklah diperbolehkan. Hal ini bisa dilihat melalui model-model bisnis yang dikembangkan oleh Rasulullah dalam meraih laba yang bernilai materil serta keberkahan. Untuk mendapatkan laba yang bersih dari unsur riba dan kecurangan, Islam menentukan prinsip dasar dalam mekanisme transaksinya.

1. Prinsip saling ridho dalam bertransaksi adalah merupakan proses yang terjadi ketika barang yang akan dijual jelas kepemilikannya, tidak termasuk barang yang diharamkan, serta jelas pula penetapan harganya.
2. Prinsip kemudahan atau taawun dalam bertransaksi menunjukkan laba yang diperoleh bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi sang penjual (*self oriented*), akan tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sesama dan menutupi kebutuhan masyarakat.

2.10 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian, yaitu :

TABEL 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Acep Edison dan Ashari Purwo Adi Nugroho (2020)	The Effect Of <i>Leverage</i> And Sales Growth On Earning Management	Variabel X : - <i>Leverage</i> - Sales Growth Variabel Y : - Earnings Management	The results show that DER and SG have a significant effect on EM. The suitability of theoretical and empirical models shows a fairly strong model.
2.	Rusdiyanto Dan Narsa, I Made (2020)	The Effect of Company Size, <i>Leverage</i> and Return on Asset on Earnings Management: Case Study Indonesian	Variabel X : - Company Size - Return on Asset Variabel Y : - Earnings Management	The research findings explain that company size has no influence on earnings management, while <i>Leverage</i> and return on assets have an influence on earnings management.
3.	Luh Siwi Padmini dan Ni Made Dwi Ratnadi (2020)	The Effect of Free Cash Flow, Dividend Policy, and Financial <i>Leverage</i> on Earnings Management	Variabel X : - <i>Free cash flow</i> - Dividend Policy - Financial <i>Leverage</i> Variabel Y : - Earnings Management	The analysis shows that <i>free cash flow</i> has a negative effect on earnings management. Dividend policy has a negative effect on earnings management. While financial <i>Leverage</i> has no effect on earnings management.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Mela Kartika (2020)	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar DiIndex Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proporsi Dewan Komisaris Independen - Kepemilikan Manajerial - Arus Kas Bebas <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Laba 	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial proporsi dewan Komisaris independen, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan arus kas bebasberpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Secarasimultan (bersama-sama) proporsi dewan komisaris independen, kepemilikanmanajer ial dan arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba.
5.	Angelia Damayanti Sanjaya dan Rizka Indri Arfianti (2020)	Pengaruh Arus Kas Bebas, <i>Leverage</i> , Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arus Kas Bebas - Komite Audit - Proporsi Komisaris Independen - Kepemilikan Institusional <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Laba 	Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak dapat disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan arus kas bebas, <i>leverage</i> , komite audit, dan kepemilikan institusional tidak cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Tria Merianti (2020)	Pengaruh Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghindaran Pajak - <i>Leverage</i> - Ukuran Perusahaan <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Laba 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan negatif, <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan negatif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7.	Dinda Pratiwi (2020)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asimetri Informasi - Ukuran Perusahaan <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Laba 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba dan pengujian secara Parsial membuktikan variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8.	Nengzih (2019)	The Influence of Corporate Governance, <i>Tax avoidance</i> , <i>Leverage</i> , and Company Size to Earnings Management:	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Governance - <i>Tax avoidance</i> - <i>Leverage</i> - Company Size 	The results show that institutional ownership has significant effect to avoid earnings management. These results also showed that <i>tax avoidance</i> ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Empirical Study from Indonesia's Banking Companies 2015-2017	Variabel Y : - Earnings Management	<i>leverage</i> , Size Company has no significant effect to avoid earnings management.
9.	Fuad Samuel Braindies A. S (2019)	Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Variabel X : - Corporate Governance - Arus Kas Bebas - Profitabilitas Variabel Y : - Manajemen Laba	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan hipotesis diterima. Variabel <i>leverage</i> , profitabilitas, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
10.	Esty Rohayati (2019)	Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Variabel X : - Asimetri Informasi - Ukuran Perusahaan Variabel Y : - Manajemen Laba	Berdasarkan hasil dari uji F dapat disimpulkan bahwa (asimetri informasi dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji t parsial dapat disimpulkan, variabel asimetri dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
11.	Januar Eky, Pambudi	Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran	Variabel X : - Penghindaran Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Imam dan Hidayat Angga Eko Julio (2019)	Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan - Kepemilikan Manajerial <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Laba 	perusahaan berpengaruh negatif, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
12.	Wahyu Septiarti, Darmansyah, dan Yeti Murni (2018)	Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen Dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arus Kas Bebas - Kebijakan Dividen - <i>Leverage</i> <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Laba 	Hasil secara uji parsial (uji t) diperoleh arus kas bebas dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara hasil secara simultan (uji F) diperoleh arus kas bebas, kebijakan dividen dan <i>Leverage</i> berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba.
13.	Khairani (2018)	Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan - Asimetri Informasi - Pertumbuhan Penjualan 	Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap

		<i>Leverage Terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Periode 2015-2016)</i>	- <i>Leverage</i> Variabel Y : - Manajemen Laba	manajemen laba. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan <i>Leverage</i> menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.
--	--	--	---	--

Sumber : Data Olahan (2021)

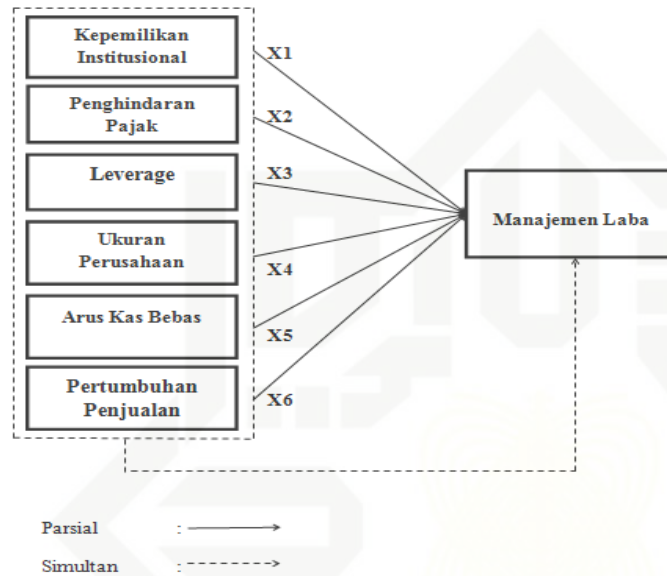
2.11 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah di sampaikan di atas, dan juga berdasarkan uraian tinjauan teoritis dan tujuan penelitian terdahulu, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional (X1), Penghindaran Pajak (X2), *Leverage* (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Arus Kas Bebas (X5), Pertumbuhan Penjualan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X6) dan variabel dependennya adalah Manajemen Laba (Y). Berikut merupakan gambar dari kerangka pemikiran pada penelitian ini :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data Olahan (2021)

2.12 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah, Berdasarkan rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian dapat dijawab dan dijelaskan dengan hipotesis penulisan seperti berikut :

2.12.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen perusahaan karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak eksternal sehingga dapat mengawasi pihak internal lebih optimal. Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap praktik manajemen laba, semakin kecil *persentase* kepemilikan institusional makasemakin besar pula kecenderungan pihak manajer dalam mengambil kebijakan akuntansi tertentu untuk memanipulasi pelaporan laba.

Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menurunkan tingkat manajemen laba. Laporan keuangan adalah sumber informasi untuk menilai kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba

2.12.2 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal dan aman oleh wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Namun, *tax avoidance* dapat memberi kerugian besar bagi negara karena mengurangi pemasukan APBN. Jadi, dapat dikatakan bahwa *tax avoidance* merupakan tindakan legal yang merugikan pemerintah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan tujuan dilakukannya penghindaran pajak yaitu dengan cara memperkecil laba. Jika laba perusahaan menurun maka beban pajak yang dibayarkan akan menurun. Oleh karena itu, semakin besar laba perusahaan maka beban pajak dibayarkan akan semakin tinggi hal ini sejalan dengan dilakukannya praktik manajemen laba dalam rangka memperkecil laba. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

H2 : Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba

2.12.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Leverage menunjukkan bagian aset yang digunakan untuk menjamin hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akibat besarnya hutang melebihi aset yang dimiliki akan terancam tidak dapat membayar kewajiban dalam membayar hutang pada waktu jatuh tempo atau *default*.

Tingkat *Leverage* yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki resiko bisnis yang tinggi, sehingga perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba untuk menampilkan kinerja yang baik. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Septiarti, Darmansyah, dan Yeti Murni (2018) dan Nengzih Nengzih (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil pengelolaan laba yang dilakukan manajemen, sedangkan semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin besar pengelolaan laba yang dilakukan manajemen.

Penelitian Dendi Purnama (2017) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Karena semakin besar perusahaan maka semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. Dengan demikian, dapat meminimalisir tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan mengenai informasi laba. Informasi yang dipublikasikan kepada pihak eksternal akan semakin transparan dan lengkap sehingga perusahaan yang berukuran besar lebih diminati oleh investor dan broker. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

2.12.5 Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba

Arus kas bebas (*FCF*) perusahaan yang tinggi tanpa adanya pengawasan yang memadai bisa terjadi karena pihak manajer tidak memanfaatkan secara optimal kas yang tersedia secara tepat, atau menggunakannya untuk investasi yang menguntungkan dirinya sendiri. Sehingga adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan kas bebas tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengakibatkan tingkat profitabilitas perusahaan menjadi rendah dan laba yang diperoleh perusahaan juga rendah. Adanya tingkat laba yang rendah berpengaruh terhadap pengukuran kinerja manajemen. Sejalan dengan teori akuntansi positif, Pada perusahaan yang memiliki rencana pemberian bonus, manajer akan cenderung menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat mempermainkan besar kecilnya angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan.

Dinyatakan dalam penelitian Tria Merianti (2020) dan Fuad Samuel Braindies A. S (2019) bahwa arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba. Adanya pengaruh negatif arus kas bebas terhadap manajemen laba ini diartikan bahwa semakin tinggi arus kas bebas pada perusahaan maka semakin rendah manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

H5 : Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap manajemen laba

2.12.6 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba

Pertumbuhan penjualan ialah tingkatan yang dapat digunakan untuk menunjukan pertumbuhan penjualan dari periode sebelum ke periode berikutnya. Perusahaan yang mempunyai penjualan yang meningkat akan membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya. Dengan adanya pertumbuhan penjualan akan memberi motivasi untuk perusahaan dalam melakukan manajemen laba tujuannya ialah untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualannya. Selain itu memberi peluang bagi kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Acep Edison & Ashari Purwo Adi Nugroho (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

H6 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba

2.12.7 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional adalah bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan asuransi, institusi keuangan (bank, perusahaan keuangan, kredit), dana pensiun, *investment banking*, dan perusahaan lainnya yang terkait dengan kategori tersebut. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen perusahaan karena kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak eksternal sehingga dapat mengawasi pihak internal lebih optimal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institutional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer.

Penghindaran pajak merupakan sebuah strategi perusahaan untuk memperkecil pembayaran beban pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Secara logika, jika utang perusahaan meningkat, maka beban bunga yang dihasilkan juga akan meningkat. Jika beban bunga meningkat, maka laba yang dihasilkan akan menurun karena beban bunga akan mengurangi laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebelum pajak. Jika laba yang dihasilkan menurun, maka pembagian dividen pada pemegang saham akan menurun. Hal ini bertentangan dengan kepentingan investor untuk menaikkan laba, guna menaikkan dividen yang diterima. Secara logika, jika laba perusahaan meningkat, maka pembagian dividen akan meningkat. Hal inilah yang menjadi salah satu tujuan perusahaan dalam melakukan manajemen laba dengan cara memperkecil laba.

Leverage secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan antara total hutang dengan total aset pada perusahaan. Dimana artinya sejauh mana perusahaan dapat membayar hutangnya menggunakan modal berupa aset yang dimiliki. Secara logika, jika tingkat *leverage* semakin besar itu artinya nilai hutang perusahaan akan semakin tinggi. Apabila hutang perusahaan tinggi, maka akan berakibat pada tingginya beban bunga yang dihasilkan. Jika beban bunga yang dihasilkan tinggi perusahaan akan mengalami penurunan laba, atau laba yang dihasilkan akan cenderung berkurang. Dampak dari berkurangnya laba inilah yang mendorong perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Sedangkan hal ini bertentangan dengan apa yang diharapkan oleh para pemegang saham yang menginginkan laba yang tinggi. Secara logika, jika nilai hutang tinggi akan berdampak pada tingginya beban bunga yang dibayarkan. Jika beban bunga naik, maka akan berakibat pada menurunnya laba yang dihasilkan. Dimana disini dapat dilihat perbedaan kepentingan dari sisi manajemen dengan pemegang saham. Dengan demikian tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* dapat berpengaruh terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan beberapa cara, antara lain: total aset, *log size*, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Perusahaan cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Tambahan dana tersebut bisa diperoleh dari penerbitan saham baru atau penambahan hutang. Motivasi untuk mendapatkan dana tersebut akan mendorong pihak manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba, sehingga dengan pelaporan laba yang tinggi maka calon investor maupun kreditur akan tertarik untuk menanamkan dananya.

Arus kas bebas merupakan arus kas aktual yang bisa didistribusikan kepada investor sesudah perusahaan melakukan semua investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar. Semakin besar arus kas bebas yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal. *Sales Growth* adalah sebuah tolak ukur yang menunjukkan persentase tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Peningkatan *Sales Growth* dapat memberi gambaran tentang laba yang mengalami peningkatan sehingga terbentuk pola pikir manajer mengenai berbagai cara mengoptimalkan hasil. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak lain halnya supaya laba perusahaan bernilai minimum atau tampak lebih rendah dibandingkan dengan laba sesungguhnya (Sulistyo, 2008) dalam (Wina Anindya & Etna Nur Afri Yuyetta, 2020). Ketika dihadapkan oleh masalah mempertahankan trend pendapatan dan tren penjualan, perusahaan dengan *Sales Growth* yang tinggi cenderung termotivasi untuk mempraktikkan manajemen laba. Dalam konteks ini, menyebabkan terdapat konflik keagenan yang pasti terjadi antara prinsipal dan agen. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

H7 : Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan klasifikasi desain penelitian menurut Uma Sekaran, yaitu :

1. Tujuan Studi

Tujuan studi untuk penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi untuk penelitian ini adalah studi kausal. Jenis ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

3. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Karena peneliti hanya mengumpulkan data-data secara dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyalin, serta mengutip dari catatan berupa dokumen yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, majalah, internet, instansi atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pemerintah dan juga data-data yang dimiliki perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian.

4. Situasi Studi

Situasi studi untuk penelitian ini adalah studi eksperimen lapangan. Studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab akibat menggunakan lingkungan alami yang sama (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi berupa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Menurut Sekaran (2017), unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *longitudinal*. Menurut Sekaran (2017) studi *longitudinal* adalah sebuah studi yang dilakukan dalam penelitian yang melintasi suatu periode cukup lama dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2018-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, yaitu sebanyak 62 emiten.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:91).

Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana data dapat dimasukkan ke dalam sampel apabila memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut kriteria dan syarat sampel yang akan dipilih:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Perusahaan pertambangan yang laporan keuangannya dari tahun 2018-2020 tidak berturut-turut merugi, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan yang menampilkan data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian.

TABEL 3.1
Sampel Penelitian

NO	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.	62
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.	(8)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu 2018-2020.	(26)
4.	Perusahaan yang tidak menampilkan data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian seperti beban pajak.	(4)
4.	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel.	24
5.	Total amatan yang digunakan dalam penelitian (24x3).	72

Sumber : Data Olahan 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.2

PERUSAHAAN YANG DIJADIKAN SAMPEL

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3.	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL
4.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
5.	Bayan Resources Tbk	BYAN
6.	Elnusa Tbk	ELSA
7.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
8.	Harum Energy Tbk	HRUM
9.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
10.	Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY
11.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
12.	Samindo Resources Tbk	MYOH
13.	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
14.	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
15.	Bukit Asam Tbk	PTBA
16.	Indo Straits Tbk	PTIS
17.	Petrosea Tbk	PTRO
18.	Rukun Raharja Tbk	RAJA
19.	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
21.	Soechi Lines Tbk	SOCI
22.	Transcoal Pacific Tbk	TCPI
23.	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
24.	Trans Power Marine Tbk	TPMA

Sumber Data : www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang sudah dapat dihitung.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020, yang diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari penelusuran data media elektronik dan berbagai literatur, jurnal penelitian, dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari media elektronik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu seperti data laporan tahunan perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang diproses melalui informasi yang diperoleh dari penelitian sehingga mendapatkan hasil yang dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

3.5.1.1 Manajemen Laba

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel lainnya. Variabel dependen penelitian ini yaitu Manajemen laba. Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan menggunakan proksi *Discretionary Accrual (DA)* berdasarkan *Model De Angelo* (1986) dalam Darma (2018). Karena di penelitian terdahulu banyak yang menggunakan model ini dan model ini juga dipandang sebagai kasus khusus dari *Model Healy. De Angelo* (1986) dalam Darma (2018) mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan i pada periode t diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke $t-1$. Jadi, selisih total akrual antara periode t dan $t-1$ merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model ini, *De Angelo* dalam Darma (2018) menggunakan total akrual $t-1$ sebagai akrual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nondiscretionary. Perhitungan *Discretionary accruals* menurut model De Angelo (1986) dalam Darma (2018) adalah sebagai berikut:

$$DAit = \frac{(TAit - TAit - 1)}{Ait - 1}$$

Keterangan :

DAit : *Discretionary accruals* pada periode tes (t)

TAit : Total *accruals* pada perusahaan periode tes (t)

TAit-1 : Total *accruals* pada perusahaan periode sebelumnya (t-1)

Ait-1 : Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (t-1)

Dalam mencari nilai total *accruals* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TACit = NIit - CFOit$$

Keterangan :

TACit : Total akrual perusahaan i pada tahun ke t

NIit : Laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun ke t

CFOit : Arus kas operasi perusahaan i pada tahun ke t

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arus kas bebas, dan pertumbuhan penjualan. Berikut ini penjelasan masing-masing variabel penelitian.

3.5.2.1 Kepemilikan Institusional

Hasil penelitian Dendi Purnama (2017) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen perusahaan karena kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak eksternal sehingga dapat mengawasi pihak internal lebih optimal. Rumus dari kepemilikan Institusional adalah :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$$

3.5.2.2 Penghindaran Pajak

Menurut Erly Suandy (2011) penghindaran pajak merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminumkan atau menghilangkan beban pajak yang dianggap legal karena dianggap tindakan melanggar undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio dengan menghitung jumlah beban pajak terhadap pendapatan sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Pend sebelum pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.3 *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional perusahaan. Menurut (Harahap, 2001) dalam (Nengzih, 2019) rasio menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* digunakan proksi *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.2.4 *Ukuran Perusahaan*

Menurut Meranti Tria (2020) ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dengan batas-batas tertentu yang sudah ditentukan. Batasan tersebut berupa total aktiva, penjualan dan kapasitas pasar. Pada penelitian ini dalam menghitung ukuran perusahaan menggunakan proksi *log* total aset. Total aset digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan dengan pertimbangan total aset perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan dengan jumlah penjualan dan nilai kapitalisasi pasar. Untuk menghitung ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Log (Total Aset)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.5 Arus Kas Bebas

Menurut Hoston dan Brigam (2010) arus kas bebas (*free cash flow*) adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham yang dimiliki utang) setelah perusahaan melakukan investasi dalam asset tetap produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Adapun rumus menghitung arus kas bebas atau bisa disebut *free cash flow* adalah sebagai berikut :

$$FCF = \text{Arus kas dari operasi} - \text{belanja modal}$$

3.5.2.6 Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi juga memiliki motivasi dalam melakukan manajemen laba dalam memperoleh laba karena jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, umumnya manajer akan melakukan manajemen laba (Astari dan Suryanawa, 2017). Adapun pengukuran pertumbuhan penjualan sebagai berikut :

$$SG = \left(\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}^t} \right)$$

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel
1.	Manajemen Laba (Y) (Menurut Darma, 2018)	$DAit = \frac{(TAit - TAit - 1)}{Ait - 1}$
2.	Kepemilikan Institusional (X1) (Menurut Dendi Purnama, 2017)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$
3.	Pengindaran Pajak (X2) (Menurut Erly Suandy, 2011)	$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Pend sebelum pajak}}$
4.	Ukuran Perusahaan (X3) (Menurut Nengzih, 2017)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
5.	Leverage (X4) (Menurut Meranti Tria, 2020)	Log (Total Aset)
6.	Arus Kas Bebas (X5) (Menurut Hoston dan Brigam, 2010)	$FCF = \text{Arus kas dari operasi} - \text{belanja modal}$
7.	Pertumbuhan Penjualan (X6) (Menurut Astari dan Suryanawa, 2017)	$SG = \left(\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_t} \right)$

Sumber : Data Olahan (2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian untuk menguji hipotesis adalah menggunakan metode uji data panel dengan menggunakan *software* Eviews 10. Menurut (Yamin et al., 2011), data panel merupakan gabungan antara gabungan antara data *cross section* (silang) dengan data *time series* (deret atau runtut waktu). Data *cross section* terdiri atas beberapa objek dan data *time series* biasanya datayang berupa karakteristik tertentu meliputi satu objek, tetapi terdiri atas beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, tahunan, dan sebagainya). Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2 \dots \beta_n$ = Koefisien Regresi

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Penghindaran Pajak

X3 = *Leverage*

X4 = Ukuran Perusahaan

X5 = Arus Kas Bebas

X6 = Asimetri Informasi

ε = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data berdasarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian dengan formulasi data yang berupa *mean*, nilai maksimum dan minimum, dan tingkat deviasi standar. *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari suatu data. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil dan nilai terbesar dari suatu data. Kemudian, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bervariasi dari rata-rata.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Ujिनormalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah *Uji Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai JB *statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Multikolinerieritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik). Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah α 0,05 yang lazim digunakan dalam penelitian.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2009) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *lagrange multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

TABEL 3.4
Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - dl \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.3 Penentuan Model Estimasi

3.6.3.1 Model *Pooled Least Square (Common Effect Model)*

Common effect model (CEM) dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect model* (CEM) dilakukan dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section*. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau *common OLS* model untuk mengestimasi model data panel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan *Common effect model* (CEM). Penggunaan data panel *Common effect model* tidak realistis karena akan menghasilkan *intercept* ataupun *slope* pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross-section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel *dummy*. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu didalam model.

3.6.3.3 *Random effect Model* (REM)

Random effect model (REM) adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan *intersep* tetapi *intersep* tersebut bersifat *random/stokastik*.

3.6.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.1 Chow Test (Uji Chow)

Chow test digunakan untuk memilih pendekatan model panel data antara *common effect* dan *fixed effect*, dimana sebenarnya penggunaan uji ini dimaksudkan untuk mengukur stabilitas dari parameter suatu model (*stability test*). Hipotesis untuk pengujian ini adalah :

H0: *Common effect model* atau Pooled Least Regression

H1: *Fixed effect Model*

Dengan *rejection rules* yang berlaku yaitu:

$Probability \leq \alpha (0,05)$, maka H0 ditolak, H1 diterima.

$Probability > \alpha (0,05)$, maka H1 ditolak, H0 diterima.

Jika dalam uji Chow di atas didapati hasil model *fixed effect*, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan uji *Hausman*. Namun berbeda jika didapati hasil model *common effect* atau *Pooled Least Regression*, maka penelitian cukup sampai uji *Chow*.

3.6.4.2 Hausman Test (Uji Hausman)

Menurut (Nisfiannoor, 2013), Uji *Hausman* adalah sebuah uji untuk memilih pendekatan model mana yang sesuai dengan data sebenarnya, dimana bentuk pendekatan yang akan dibandingkan dalam pengujian ini adalah antara *fixed effect* dan *random effect*. Uji *Hausman* ini menggunakan nilai *Chi-Square*, sehingga keputusan pemilihan metode data panel ini dapat ditentukan secara statistik. Hipotesis untuk pengujian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0: Model menggunakan *random effect*

H1: Model menggunakan *fixed effect*

Dengan *rejection rules* yang berlaku:

Probability \leq alpha (0,05), maka H0 ditolak, H1 diterima.

Probability $>$ alpha (0,05) maka H1 ditolak, H0 diterima.

Hasil dari uji *Hausman* akan ditetapkan sebagai pendekatan model yang berlaku dan dijadikan alat bagi peneliti untuk mengestimasi regresi data panel. Prosedur pengujian dilakukan dengan menggunakan menu yang ada pada program *E-Views* dengan melihat probabilitas dari *Chi-Square*. Hipotesis nol diterima jika probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari α . Sebaliknya jika probabilitas *Chi-Square* kurang dari α maka metode *Fixed effect* lebih tepat untuk digunakan.

3.6.4.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *random effect* model atau *Common effect model* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *random effect* model ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect* model didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H0 : *Common effect model* (CEM)

Ha : *Random effect Model* (REM)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *Chi-Squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* model (REM) dari pada *Common effect model* (CEM). Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *Chi-Squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *Common effect model* (CEM) bukan *random effect* model (REM).

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *chow* dan uji *hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Uji LM dipakai manakala pada uji *chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *Common effect model* (CEM), sedangkan pada uji *hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect* model (REM), maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan *Common effect model* (CEM) atau *random effect* model (REM) yang paling tepat.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (parsial test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Kesimpulan yang diambil dalam uji t ini adalah menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat probabilitas t hitung, ketika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi } 5\%$, maka dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas suatu variabel bebas dan dibandingkan dengan taraf signifikansi. Apabila nilai prob F < taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X1, X2, dan D1 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan *Eviews*. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS : Jumlah kuadrat dari regresi

TSS : Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai R² berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika R² semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, penghindaran pajak , *leverage* , ukuran perusahaan, arus kas bebas dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews 10*. Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan instirusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama ditolak.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga ditolak.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis keempat diterima.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kelima diterima.
6. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis keenam diterima.
7. Dari hasil uji simultan (F) bahwa tingkat signifikan sebesar 0.028985 lebih kecil dari 0.05. Berarti kepemilikan institusional, penghindaran pajak, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Kemampuan dari variabel - variabel independen dalam penelitian ini terbatas dalam menjelaskan manajemen laba yaitu sebesar 18,04%, menandakan bahwa adanya variabel - variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dipertimbangkan manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan manajemen laba pada jenis perusahaan secara umum di Indonesia.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti gunakan hanya selama tiga tahun berturut-turut mulai dari 2018 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan disarankan untuk dapat memperhatikan kestabilan laba yang dimiliki agar menjadi pengukur kinerja perusahaan dan rujukan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi calon investor, diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan sehingga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penyimpangan menjadi semakin kecil, sehingga investor pun akan merasa aman dan terhindar dari kasus-kasus yang tidak diinginkan dimasa mendatang.

Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi manajemen laba.
- b. Memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang waktu penelitian akan menjadi semakin baik dan hasil penelitian menjadi lebih bias dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- c. Diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lain selain pertambangan atau memperluas sampel penelitian yakni menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor *Good corporate governance* , *Free cash flow* , dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.15, no.1, hal 27–42.
- Alquran (QS. An-Nisa Ayat 29).
- Alquran (QS. Al-Baqarah Ayat 188).
- Anak Agung Masratih Astari dkk.2017. “Faktor – faktor yang mempengaruhimanajemen laba” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli(2017): 290-319
- Arieza, U. (2019, Mei 31). Retrieved Desember 16, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92-400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinclong>.
- Augustine, D. Y., Dan Augustine, D. (2019). *Earnings management* In Indonesia: Determinant Of Company Size, Structure Of Managerial Ownership And Profitability On *Earnings management* With Asymmetry Information And Green Intellectual Capital As Moderating Variables. *South East Asia Journal Of Contemporary Business* , Vol. 19, Issue 5 Hlm 176-188.
- Braindies, F. S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-13.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan(Essentials of Financial Management)". Jakarta: Salemba Empat, Vol., No., hlm.
- Bruns, W., dan K. Merchant. 1990. "The dangerous morality of managingearnings". *Management Accounting*, Vol. 72, No. 2, hlm: 22-25.
- Bursa Efek Indonesia, 2021. Annual report. www.idx.co.id. (diakses pada tanggal 30 Maret 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Evodila, E., Dan Azizul, K. (2019). The Effect Of Information Asymmetry, Financial Performance, Financial *Leverage*, Managerial Ownership On *Earnings management* With The Audit Committee As Moderation Variables. *Jurnal Mantik* , 1734-1745.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya. Yoga Pratama. Semarang.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mungunsong, R,C., Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Harahap, S. S. (2001). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Healy, Paul M. dan James. M. Wahlen. 1999. "A Review of the *Earnings management* Literature and Its Implications for Standard Setting". *Accounting Horizon*, No 13. PP 365-383.
- Husnan Suad Dan Pudjiastuti Enny, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" (Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN, 2015), hlm 67-68.
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. 1976. "Theory of the firm: Managerialbehavior, agency costs and ownership structure". *Journal of financialeconomics*, Vol. 3, No. 4, hlm: 305-360.
- Jogiyanto. (2013). Teori Portofoli dan Analisis Investasi. Yogyakarta:BPFE.
- Jones, J. J. (1991). *Earnings management* during Import Relief Investigations.*Journal of Accounting Research Autumn*, 193-228.
- Kartika, M. (2020). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripsi Uin Raden Fatah Palembang* .
- Leni Susanti, S. M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol.XI, no.1, hal 54–79.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Machfoedz, M. u. 1994. "Financial ratio analysis and the prediction of earningschanges in Indonesia". *Kelola*, Vol. 7, No. 3, hlm: 114-134.
- Made, R. D. (2020). The Effect Of Company Size, *Leverage* And Return On Asset On Earnings Management: Case Study Indonesian. *Vol. 41 (Issue 17)* , 25.
- Mardiasmo. 2009. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009. Yogyakarta: Andi Offset.
- Merianti, T. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang* , 1-9.
- Mulyana, A. Z., dan Mulia, S. (2018). The Influence Of Liquidity, Profitability And *Leverage* On Profit Management And Its Impact On Company Value In Manufacturing Company Listed On Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *International Journal Of Managerial Studies And Research* , Volume 6, Issue 1, Pp 8-14.
- Nengzih. (2019). The Influence Of Corporate Governance, *Tax avoidance*, *Leverage*, And Company Size To Earnings Management: Empirical Study From Indonesia's Banking Companies 2015-2017.
- Ningsih, S. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017).
- Nisfiannoor, M. 2013. "Pendekatan Statistika Modern Aplikasi dengan *Software* SPSS dan E-Views". Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, Vol., No.,hlm.
- Nugroho, A. E. (2020). The Effect Of *Leverage* And Sales Growth On EarningManagement. *Pjaee* .
- Padmini, L. S.,dan Ni Made, D. R. (2020). The Effect Of Free Cash Flow, Dividend Policy, And Financial *Leverage* On Earnings Management. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Ajhssr)* , 195-201.
- Pambudi, J. E., Imam, H.,dan Angga, E. J. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2016). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , Vol. 1 (No. 1).

Patricia , M. D., Richard, G. S., & Amy, P. S. (1995). Detecting *Earnings management* . The Accounting Review, Vol 70 No. 2.

Putra, D. H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018). *Jurnal Akuntansi* .

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* , Volume 3 Issue 1, 1-14.

Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 . *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* .

Rahmawati, Suparno, Y., & Qomariyah, N. (2007). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *The Indonesia Journal of Accounting Research* , Vol.10, No.1.

Rohayati, E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* , Vol 10, No 2 .

Rosenzweig, M., dan K. Fischer. 1995. "Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earning Management". *Journal of Business Ethics*, Vol., No., hlm: 433-444.

Salno dan Baridwan. "Analisis Perataan Laba (income smoothing) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Go Publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 3, No. 1, Januari, 2000.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanjaya, A. D, Dan Rizka, I. A. (2020). Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage*, Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
- Sari, S. Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen. *Fekon Vol. 2 No. 2*.
- Schipper, K. 1989. Earnings Management. *Accounting Horizons* 3: 91-106.
- Scott, W. R. 2015. "Financial Accounting Theory Seventh Edition". United States: Canada Cataloguing, Vol., No., hlm.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiarti, W., Darmansyah, Dan Yeti, M. (2018). Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen Dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aksara Public*, Volume 2 Nomor 3 (128-140).
- Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudarmadji, S., dan L. Sularto. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, hlm: 149-155.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi". Paper Plane. Yogyakarta, Vol., No., hlm.
- Sulistyanto, S. 2008. Manajemen Laba (Teori & Model Empiris): Grasindo.
- Sulistyanto, S. (2011). Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perekayasaaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Trisnawati, R., Mardayaningrum, & Khotimah, L. (2018). Determinan Manajemen Laba AkruaI pada Indeks LQ45 dan JII Periode 2010-2015. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyunita, R. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI).

Wardani, D. K., dan W. Wahyuningtyas. 2018. "*Good corporate governance* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba". Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha, Vol. 26, No. 1, hlm: 69-81.

Watts, R. L., dan J. L. Zimmerman. 1986. "Positive accounting theory". Vol., No., hlm.

Weston, J. F., & Thomas, E. C. (1996). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Yamin, S., L. A. Rachmach, dan H. Kurniawan. 2011. "Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda". Jakarta: Salemba Empat, Vol. 50, No., hlm.

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3.	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL
4.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
5.	Bayan Resources Tbk	BYAN
6.	Elnusa Tbk	ELSA
7.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
8.	Harum Energy Tbk	HRUM
9.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
10.	Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY
11.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
12.	Samindo Resources Tbk	MYOH
13.	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
14.	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
15.	Bukit Asam Tbk	PTBA
16.	Indo Straits Tbk	PTIS
17.	Petrosea Tbk	PTRO
18.	Rukun Raharja Tbk	RAJA
19.	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
21.	Soechi Lines Tbk	SOCI
22.	Transcoal Pacific Tbk	TCPI
23.	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
24.	Trans Power Marine Tbk	TPMA

LAMPIRAN 2

Data Olahan dari Tahun 2018-2020

KODE	TAHUN	MGT LABA	KEP. INST	PAJAK	LEV	UK PERS	ARUS KAS	SALES GROWTH
ADRO	2018	-0,0195	0,4369	0,4183	0,3906	11,0100	0,2673	0,1109
	2019	-0,0050	0,4369	0,3400	0,4481	11,0010	0,2020	-0,0847
	2020	-0,0142	0,4391	0,2865	0,3808	10,9537	0,1766	-0,2564
ARKA	2018	0,0846	0,5851	0,2359	0,5022	10,2997	0,0383	0,2876
	2019	-0,1018	0,5901	0,1917	0,5298	10,3306	0,0699	-0,0784
	2020	-0,0056	0,5960	0,1928	0,4350	10,2715	0,0754	-0,1837
BULL	2018	0,0060	0,5077	0,0010	0,4126	12,6790	0,0819	0,3125
	2019	-0,0408	0,5002	0,0063	0,4862	12,8843	0,2867	0,1875
	2020	-0,0250	0,3568	0,0031	0,5773	13,0674	0,3905	0,9165
BSSR	2018	0,0014	0,9074	0,2602	0,3869	12,5501	0,4885	0,1296
	2019	0,0441	0,9074	0,2626	0,3206	12,5422	0,2286	-0,0948
	2020	-0,0082	0,9074	0,2527	0,2771	12,5699	0,1815	-0,1957
BYAN	2018	0,0453	0,6772	0,2475	0,4108	13,2218	0,5683	0,5709
	2019	0,2036	0,6982	0,2484	0,5156	13,2496	0,0881	-0,2033
	2020	-0,1554	0,8599	0,1926	0,4681	13,3588	0,2786	0,0172
ELSA	2018	0,0157	0,5600	0,2146	0,4167	12,7526	0,1651	0,3305
	2019	-0,0267	0,5600	0,2363	0,4744	12,8328	0,1817	0,2657
	2020	-0,0699	0,5600	0,3846	0,5054	12,8787	0,1881	-0,0785
GEMS	2018	0,0950	0,3000	0,2581	0,5495	13,0063	0,2264	0,3761
	2019	-0,0861	0,3000	0,3346	0,5411	13,0357	0,1639	0,0184
	2020	-0,0141	0,9700	0,2460	0,5706	13,0598	0,1937	-0,0281
HRUM	2018	0,0308	0,7414	0,1657	0,1699	12,8251	0,0905	0,0341
	2019	-0,0401	0,7918	0,2148	0,1061	12,8052	0,0725	-0,2201
	2020	0,0359	0,7988	0,0604	0,0880	12,8528	0,2213	-0,3990
HITS	2018	-0,1061	0,8876	0,0377	0,6913	12,4701	0,3825	0,2083
	2019	0,0893	0,8876	0,0356	0,6913	12,4524	0,2893	0,0544
	2020	-0,0768	0,8876	0,0263	0,6950	12,4976	0,2339	0,0463
JSKY	2018	0,2133	0,9507	0,2218	0,5793	11,7543	0,1069	0,0201
	2019	-0,2110	1,0000	0,2476	0,5926	11,7292	0,1625	-0,0987
	2020	0,1977	1,0000	0,0899	0,5314	11,6950	-0,0513	-0,4768
MBAP	2018	0,0921	0,9000	0,2560	0,2843	12,4001	0,2638	-0,0017
	2019	-0,0769	0,9000	0,2715	0,2435	12,4275	0,2872	-0,0300
	2020	-0,0404	0,9000	0,2651	0,2404	12,4094	0,2496	-0,2173

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MYOH	2018	-0,0453	0,7321	0,2538	0,2467	12,3407	0,4520	0,2820
	2019	0,2207	0,7321	0,2527	0,2365	12,3477	0,1836	0,0131
	2020	-0,2027	0,7321	0,2232	0,1460	12,3287	0,3238	-0,3083
PSAB	2018	-0,0614	0,9250	0,3433	0,5961	13,0926	0,2007	0,0146
	2019	0,0521	0,9250	0,6535	0,6431	13,1388	0,1050	0,1307
	2020	-0,0789	0,9250	0,4737	0,6107	13,1312	0,1750	0,0257
PSSI	2018	0,0407	0,9975	0,0970	0,6514	12,2026	0,4063	0,2970
	2019	-0,0346	0,9972	0,0559	0,3815	12,2990	0,4817	0,1850
	2020	-0,0481	0,9972	0,1931	0,3562	12,3162	0,2562	-0,0925
PTBA	2018	-0,2219	0,6502	0,2468	0,3269	13,3833	0,3600	0,0871
	2019	0,1030	0,6593	0,2593	0,2941	13,4166	0,2124	0,0293
	2020	-0,0326	0,6593	0,2549	0,2959	13,3812	0,1756	-0,2048
PTIS	2018	0,0744	0,8182	0,3081	0,5672	11,7402	0,0898	0,1103
	2019	-0,0142	0,8182	0,1858	0,5398	11,7038	0,1136	0,0729
	2020	0,0477	0,8182	7,6177	0,5292	11,7014	0,0592	-0,0647
PTRO	2018	-0,0209	0,8324	0,3289	0,6560	9,9053	0,3557	0,4857
	2019	-0,0112	0,8324	0,2281	0,6143	9,8845	0,2952	-0,0168
	2020	-0,0275	0,8481	0,0855	0,5631	9,8734	0,2748	-0,2749
RAJA	2018	-0,1363	0,7456	0,1748	0,3106	12,4421	0,0603	-0,2067
	2019	-0,0010	0,7456	0,2996	0,3200	12,3994	0,0810	0,0341
	2020	-0,0892	0,7456	0,4373	0,2604	12,3712	0,1142	-0,1913
RUIS	2018	0,0147	0,6552	0,3931	0,5901	11,9958	0,0404	0,1538
	2019	-0,0240	0,6570	0,3468	0,6540	12,0974	0,2232	0,2298
	2020	-0,0847	0,6570	0,4272	0,6607	12,1288	0,2174	0,0125
SHIP	2018	-0,0674	0,8162	0,1419	0,5835	12,5300	0,4048	0,4355
	2019	0,0253	0,8162	0,1130	0,5233	12,5229	0,1351	0,3437
	2020	-0,0112	0,8162	0,1242	0,5420	12,6186	0,2181	-0,0543
SOCI	2018	0,0167	0,7990	0,1242	0,5115	12,9868	0,1280	-0,0463
	2019	-0,0490	0,7990	0,2829	0,5125	12,9807	0,0947	0,1879
	2020	0,0402	0,7990	0,1255	0,4528	12,9686	0,0460	-0,1736
TCPI	2018	0,0239	0,8000	0,0079	0,5490	12,4402	0,2955	0,4996
	2019	-0,0824	0,8000	0,0017	0,5324	12,4882	0,2994	0,0004
	2020	0,0301	0,8000	0,0027	0,4799	12,4397	0,1472	-0,2791
TOBA	2018	0,0275	0,9000	0,3001	0,5704	12,8611	0,2019	0,4111
	2019	0,2785	0,9000	0,3042	0,5838	12,9458	-0,1859	0,1520
	2020	-0,0327	0,9326	0,1492	0,6231	13,0369	-0,1351	-0,3595
TPMA	2018	0,0212	0,1368	0,0647	0,3215	12,2080	0,1760	0,1634
	2019	-0,0146	0,1314	0,0649	0,2918	12,1908	0,2332	0,0870
	2020	-0,0120	0,1333	0,1862	0,2579	12,1654	0,1525	-0,1662



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sample : 2018 2020

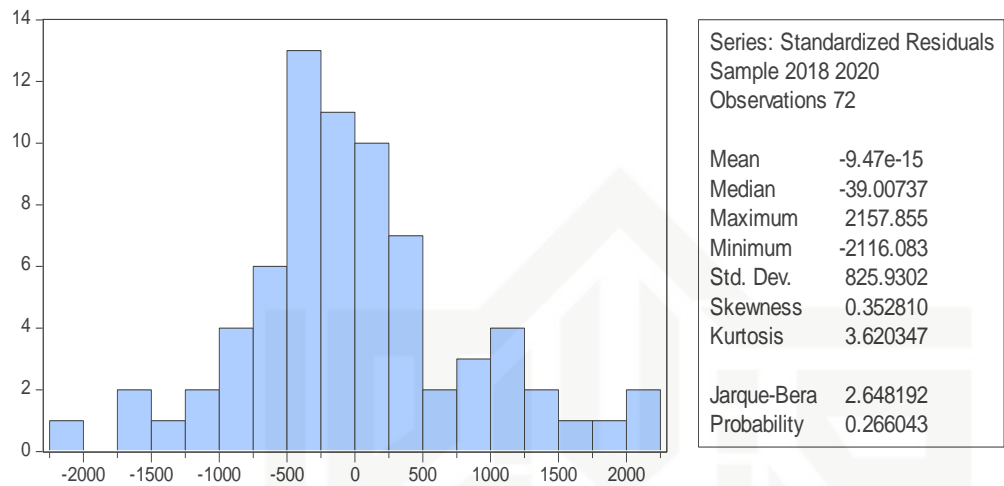
	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	-49.43056	7331.528	3172.167	4569.222	123177.8	1988.653	450.6389
Median	-130.5000	7990.000	2361.000	5038.000	124612.5	1909.000	192.5000
Maximum	2785.000	10000.00	76177.00	6950.000	134166.0	5683.000	9165.000
Minimum	-2219.000	1314.000	10.00000	880.0000	98734.00	-1859.000	-4768.000
Std. Dev.	917.3726	2118.251	8818.069	1527.340	8636.354	1343.513	2458.433
Skewness	0.543395	-1.168471	8.040668	-0.502362	-1.404941	0.094937	0.653419
Kurtosis	4.499918	3.939572	67.10391	2.340771	4.496606	3.826841	4.088268
Jarque-Bera	10.29260	19.03227	13103.76	4.332161	30.40579	2.159155	8.676462
Probability	0.005821	0.000074	0.000000	0.114626	0.000000	0.339739	0.013060
Sum	-3559.000	527870.0	228396.0	328984.0	8868798.	143183.0	32446.00
Sum Sq. Dev.	59751642	3.19E+08	5.52E+09	1.66E+08	5.30E+09	1.28E+08	4.29E+08
Observations	72	72	72	72	72	72	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas Data



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	0.052545	0.210822	0.067575	0.013404	-0.194937
X2	0.052545	1.000000	0.058950	-0.086234	-0.147076	-0.061072
X3	0.210822	0.058950	1.000000	-0.159065	-0.057656	0.341590
X4	0.067575	-0.086234	-0.159065	1.000000	0.034167	0.105505
X5	0.013404	-0.147076	-0.057656	0.034167	1.000000	0.432461
X6	-0.194937	-0.061072	0.341590	0.105505	0.432461	1.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-903.1041	1039.745	-0.868583	0.3883
X1	0.037358	0.033853	1.103530	0.2739
X2	-0.007816	0.007443	-1.050141	0.2975
X3	0.012028	0.051142	0.235179	0.8148
X4	0.010484	0.007859	1.333964	0.1869
X5	-0.032454	0.056826	-0.571106	0.5699
X6	-0.044110	0.034963	-1.261628	0.2116
R-squared	0.118904	Mean dependent var	607.9137	
Adjusted R-squared	0.037572	S.D. dependent var	554.4335	
S.E. of regression	543.9183	Akaike info criterion	15.52764	
Sum squared resid	19230063	Schwarz criterion	15.74898	
Log likelihood	-551.9951	Hannan-Quinn criter.	15.61576	
F-statistic	1.461956	Durbin-Watson stat	1.490240	
Prob(F-statistic)	0.205247			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Autokorelasi

dL	Du	Tidak ada Autokorelasi	4-dU	4-dL
1.443	1.801	1.994	2.199	2.557

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Poolest *Least Square* (Common Effect Model)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1139.345	1650.095	0.690473	0.4924
X1	-0.068306	0.053726	-1.271387	0.2081
X2	0.000786	0.011812	0.066524	0.9472
X3	-0.071727	0.081164	-0.883731	0.3801
X4	0.060821	0.001247	2.487604	0.0205
X5	-0.338977	0.090184	-3.758728	0.0004
X6	0.130743	0.055487	2.356282	0.0215
R-squared	0.189421	Mean dependent var	-49.43056	
Adjusted R-squared	0.114599	S.D. dependent var	917.3726	
S.E. of regression	863.2087	Akaike info criterion	16.45136	
Sum squared resid	48433405	Schwarz criterion	16.67270	
Log likelihood	-585.2488	Hannan-Quinn criter.	16.53947	
F-statistic	2.531605	Durbin-Watson stat	1.994272	
Prob(F-statistic)	0.028985			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29716.76	30717.20	0.967431	0.3389
X1	-0.078693	0.162349	-0.484716	0.6304
X2	0.001774	0.015135	0.117230	0.9072
X3	-0.141131	0.292756	-0.482078	0.6323
X4	0.233175	0.252752	0.922542	0.3615
X5	-0.602361	0.152753	-3.943369	0.0003
X6	0.177663	0.071932	2.469861	0.0177

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.416307	Mean dependent var	-49.43056
Adjusted R-squared	0.013281	S.D. dependent var	917.3726
S.E. of regression	911.2602	Akaike info criterion	16.76187
Sum squared resid	34876595	Schwarz criterion	17.71048
Log likelihood	-573.4273	Hannan-Quinn criter.	17.13952
F-statistic	1.032954	Durbin-Watson stat	2.345811
Prob(F-statistic)	0.454104		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1139.345	1741.949	0.654064	0.5154
X1	0.068306	0.056717	1.204346	0.2328
X2	-0.000786	0.012470	-0.063016	0.9499
X3	-0.071727	0.085682	-0.837131	0.4056
X4	0.006082	0.013167	0.461892	0.6457
X5	-0.338977	0.095204	-3.560528	0.0007
X6	0.130743	0.058576	2.232033	0.0291

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	911.2602	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.189421	Mean dependent var	-49.43056
Adjusted R-squared	0.114599	S.D. dependent var	917.3726
S.E. of regression	863.2087	Sum squared resid	48433405
F-statistic	2.531605	Durbin-Watson stat	3.085645
Prob(F-statistic)	0.028985		

Unweighted Statistics

R-squared	0.189421	Mean dependent var	-49.43056
Sum squared resid	48433405	Durbin-Watson stat	1.945595

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.709815	(23,42)	0.8089
Cross-section Chi-square	23.642913	23	0.4238

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1139.345	1650.095	0.690473	0.4924
X1	-0.068306	0.053726	-1.271387	0.2081
X2	0.000786	0.011812	0.066524	0.9472
X3	-0.071727	0.081164	-0.883731	0.3801
X4	0.060821	0.001247	2.487604	0.0205
X5	-0.338977	0.090184	-3.758728	0.0004
X6	0.130743	0.055487	2.356282	0.0215
R-squared	0.189421	Mean dependent var	-49.43056	
Adjusted R-squared	0.114599	S.D. dependent var	917.3726	
S.E. of regression	863.2087	Akaike info criterion	16.45136	
Sum squared resid	48433405	Schwarz criterion	16.67270	
Log likelihood	-585.2488	Hannan-Quinn criter.	16.53947	
F-statistic	2.531605	Durbin-Watson stat	1.994272	
Prob(F-statistic)	0.028985			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.512673	6	0.2029

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.078693	0.068306	0.023140	0.3339
X2	0.001774	0.000786	0.000074	0.9083
X3	0.141131	-0.071727	0.078365	0.4470
X4	-0.233175	-0.006082	0.063710	0.3683
X5	-0.602361	-0.338977	0.014270	0.0275
X6	0.177663	0.130743	0.001743	0.2611

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29716.76	30717.20	0.967431	0.3389
X1	-0.078693	0.162349	-0.484716	0.6304
X2	0.001774	0.015135	0.117230	0.9072
X3	-0.141131	0.292756	-0.482078	0.6323
X4	0.233175	0.252752	0.922542	0.3615
X5	-0.602361	0.152753	-3.943369	0.0003
X6	0.177663	0.071932	2.469861	0.0177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.711060 (0.0541)	0.802265 (0.3704)	4.513325 (0.0336)
Honda	-1.926411 --	-0.895693 --	-1.995529 --
King-Wu	-1.926411 --	-0.895693 --	-1.403989 --
Standardized Honda	-1.458624 --	-0.524492 --	-6.271878 --
Standardized King-Wu	-1.458624 --	-0.524492 --	-4.320035 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1139.345	1650.095	0.690473	0.4924
X1	-0.068306	0.053726	-1.271387	0.2081
X2	0.000786	0.011812	0.066524	0.9472
X3	-0.071727	0.081164	-0.883731	0.3801
X4	0.060821	0.001247	2.487604	0.0205
X5	-0.338977	0.090184	-3.758728	0.0004
X6	0.130743	0.055487	2.356282	0.0215
R-squared	0.189421	Mean dependent var	-49.43056	
Adjusted R-squared	0.114599	S.D. dependent var	917.3726	
S.E. of regression	863.2087	Akaike info criterion	16.45136	
Sum squared resid	48433405	Schwarz criterion	16.67270	
Log likelihood	-585.2488	Hannan-Quinn criter.	16.53947	
F-statistic	2.531605	Durbin-Watson stat	1.994272	
Prob(F-statistic)	0.028985			

LAMPIRAN 15

Tabel f

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

LAMPIRAN 16

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00375/BEI.PSR/07-2021

Tanggal : 13 Juli 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuah madani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ade Sukmawati

NIM : 11773200004

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kepemilikan Istitusional, Penghindaran Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Petambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Ade Sukmawati, Lahir pada tanggal 21 Januari 2000 di Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti. Anak keempat dari empat bersaudara anak dari Ayahanda Sukarno (Alm) dan Ibunda Supriatin. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 036 Selatpanjang pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Selatpanjang pada tahun 2011-2014, Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Selatpanjang dan Selesai pada Tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Pada Program Studi Akuntansi S1.

Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi SNMPTN di terima menjadi salah satu Mahasiswi di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan Juli 2021 dengan Judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA. Bertepatan pada tanggal 09 Juli 2021 penulis mengikuti Ujian Oral Comprehensive dan dinyatakan “**LULUS**” dengan meraih IPK 3,60 dengan *prediket Pujian/Cumlaude*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.